



LATAR BELAKANG

KONSEP TATANAN MASSA

KONSEP TAMPILAN BANGUNAN

Disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak.

ISU

Bagaimana menghadirkan fasilitas bagi penyandang disabilitas yang dapat memenuhi hak dalam bermasyarakat serta menampung kebutuhan mereka dalam bersosial?

FAKTA

1. Presentase jumlah penyandang di Sukoharjo tidak sebanding dengan fasilitasnya.
2. Hak, layanan, dan fasilitas bagi penyandang kurang memadai.
3. Penggunaan universal sebagai wadah bagi seluruh pengguna.



Peletakan massa bangunan dibuat berpusat sehingga pengawasan petugas dapat lebih maksimal, penyusunan massa terpusat juga secara langsung membuat user dapat berinteraksi dengan user lain, selain itu peletakan asrama dibuat dibelakang agar semakin jauh dari sumber bising utama yaitu jalan raya.



warna bangunan didominasi oleh warna-warna yang warm sehingga memiliki kesan lebih welcome kepada user. Tampilan dibuat lebih sederhana dengan fasade yang tidak menghalangi pengguna sehingga pengguna nyaman beraktivitas.

TEMA PERANCANGAN

Right of Person With Disability

Keamanan
Desain bangunan yang dapat menjamin keamanan pengguna.

kesetaraan
Desain yang dapat digunakan dan dapat diakses oleh seluruh pengguna.

Bersosial
Desain yang dapat membuat pengguna dapat saling bertemu dan bersosialisasi.

PENDEKATAN

Arsitektur inklusif adalah sebuah pendekatan yang membuat sebuah lingkungan menjadi lebih baik dalam merespon keberagaman manusia. Scott (2009).

METODE

Desain universal menurut Ronald L. Mace merupakan proses perencanaan bangunan dan lingkungan yang dapat digunakan/ diakses semaksimal mungkin oleh semua orang, terlepas dari usia, kemampuan, atau status hidup. (Center for Universal Design, 2007)

SQUENCE BANGUNAN

